

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perlindungan hukum bagi istri karena penderita kekerasan dalam rumah tangga di Kepolisian Resort Kota Jambi. Maka dari itu penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlindungan hukum bagi korban istri akibat kekerasan fisik maka Unit PPA Kepolisian Resor Cilacap akan terlebih dahulu melihat kekerasaanya. Apabila adanya luka berat seperti cedera, luka, cacat pada tubuh dan atau bahkan kematian maka kepolisian langsung akan memproses ke pengadilan dengan memintakan hasil visum kepada korban. Apabila korban belum memiliki hasil visum maka kepolisian akan mengantarkan korban ke tenaga kesehatan guna meminta hasil visum. Tetapi jika luka tersebut tergolong tidak berat atau penganiayaan ringan maka kepolisian akan menggunakan jalan Restorative justice karena kepolisian mengacu pada PERKAP No. 6 tahun 2019 terkait menejemen penyidikan pasal 12.

2. Adapun kendala yang dialami oleh Kepolisian Resor Kota Jambi dalam melakukan perlindungan hukum terhadap anak sebagai akibat dari tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga yaitu kurangnya informasi yang diberikan oleh korban dikarenakan adanya ancaman dari pihak si pelaku dan korban merasa malu karena beranggapan hal tersebut adalah aib.

## **B. Saran**

Saran merupakan bahan pertimbangan dan masukan tentang penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Perlindungan Hukum Terhadap istri yang menjadi korban Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Wilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Jambi, yaitu sebagai berikut:

1. Melihat masih banyaknya terjadi tindak kekerasan dalam lingkup rumah tangga, maka sekiranya masih harus dilakukan suatu sosialisasi yang lebih efektif tentang pengertian bahwa tindak kekerasan dalam lingkup rumah tangga adalah perbuatan yang dapat dihukum.
2. Sebaiknya jika korban kekerasan dalam rumah tangga melaporkan kasus yang menimpa dirinya. Ini akan membantu

penderita tetap aman dan memberi mereka rasa aman bagi

penderita kekerasan dalam rumah tangga .

3. Dalam rumah tangga untuk mencegah pertengkaran yang mengarah pada kekerasan dalam rumah tangga, setiap anggota keluarga harus menahan ego mereka dan mencari solusi untuk setiap masalah yang muncul, apapun bentuknya.

